

ABSTRACT

Dian Nursalih Budi. 2006. *An Analysis of Stress Patterns in English Polysyllabic Adjectives*. Yogyakarta: English Language Study, Magister Program. Sanata Dharma University.

This thesis is focused on the phonological study limited to the stress patterns of English polysyllabic adjectives with the initial letters A-G. The kind of study is a qualitative research with detail of samples taken from the dictionaries as the corpus-based lexicography. There are 1474 samples to be analyzed. They involve base, derived, and compound words.

This study is to answer four questions. They are what stresses occurs in polysyllabic adjectives, what the syllable weight patterns in English polysyllabic adjectives are, what the stress patterns in English polysyllabic adjectives are, and what the general rule of stresses in English polysyllabic adjectives is. The results of the research explain and describe kinds of stresses and the syllable weight patterns and predict the general rule of stresses in adjectives.

As for the first problem, three stresses in the phonological theories exist in the adjectives: *ultimate*, *penultimate*, and *antepenultimate*. However, there are two other stress placements not found in the theories. They are on the fourth syllable from the last called *pre-antepenultimate* and on the fifth syllable from the last called *ante pre-antepenultimate*. The possible reasons of the occurrence of stresses on pre-antepenultimate and ante pre-antepenultimate are the existence of possible ellipsis, the different accent between British and American English, and the phonological changes.

The answer of the second problem is about the syllable weight patterns in English polysyllabic adjectives. The patterns are based on the number of syllables as the syllable weight patterns in adjectives having two, three, four, five, and six syllables. Three patterns in adjectives having two syllables are LH, HL, and HH. Patterns in adjectives having three syllables are HHH, HLH, HHL, LHH, and HLL. In adjectives having four syllables, the patterns are HHHH, HHLH, HHLL, LHLH, LHLL, LHHH, HHHL, and HLLH. Patterns in adjectives having five syllables are HLILL, LHHLH, HHHLH, HHLLH, HHLLL, LHLLH, LHLLL, HHLHL, LHHLL, HHLL, LHLL, and HLLLH. In adjectives having six syllables, the patterns are HLHLLL, HLHHLL, HLLHLL, HLLHL, HHLHLH, LHLHHH, and LHLHLH.

The third answer is about the stress patterns in English polysyllabic adjectives. The first pattern is for the adjectives having two syllables. The stress is on the penultimate; however if the second syllable from the last is light, the stress is on the ultimate. The second pattern is on adjectives having three syllables. The pattern is that if the third syllable from the last is light, the stress is on the penultimate; however if the second syllable from the last is light, the stress is on the antepenultimate. The third pattern which is limited on the adjectives having four syllables is that if the third and second syllable from the last is light, the stress is on the pre-antepenultimate; if the fourth syllable from the last is light, the stress is on the antepenultimate; however, if the secondary stress occurs, the stress is on the penultimate. The fourth pattern is for the adjectives having five syllables.

In this case, if there is no secondary stress, the stress is on the ante pre-antepenultimate; however if the fifth syllable from the last is light, the stress is on the pre-antepenultimate. The last pattern is on the adjectives having six syllables. The pattern is that the primary stress is on the second heavy syllable and the secondary stress is on the first heavy syllable.

The fourth answer is about the general rule of stress placements in adjectives. The finding shows that the placement of the primary stress is on the farthest heavy syllable from the last if there is no secondary stress. If the secondary stress exists, the primary stress is on the heavy syllable at the right side of the secondary stress.

Referring to the four answers above, the stressed syllable in adjectives does not occur on one position. There are five possible stress placements: the ultimate, the penultimate, the antepenultimate, the pre-antepenultimate, and the ante pre-antepenultimate. Two stresses, the pre-antepenultimate and the ante pre-antepenultimate, have not been discussed in the phonological books. Their occurrence may have relation with the different accent pronouncing adjectives between British and American English. The existence of ellipsis may also cause the result of the analysis is distinct from what is in the phonological books. Related to the syllable weight patterns, adjectives have many patterns that can be grouped based on their number of syllables as LH, HLH, LHLH, LHHLH, LHLLH, and LHLHHH. When the stress placements and syllable weight patterns are analyzed, the stress in adjectives can be patterned in general. The general rule of stress patterns in adjectives is that the primary stress is on the farthest heavy syllable from the last if there is no secondary stress. If the secondary stress exists, the stress will be on the heavy syllable at the right side of the secondary stress.

ABSTRACT

Dian Nursalih Budi. 2006. *Analisa Pola Tekanan pada Kata Sifat Bahasa Inggris*. Yogyakarta: Kajian Bahasa Inggris, Program Magister, Universitas Sanata Dharma.

Thesis ini ditekankan pada pembelajaran fonologi dibatasi pada pola tekanan kata sifat bahasa Inggris dengan huruf awal A-G. Jenis studinya adalah penelitian kualitatif dengan sample yang jelas dari beberapa kamus sebagai *corpus-based lexicography*. Ada 1474 sample yang akan diteliti. Mereka meliputi kata dasar, kata jadian, dan kata gabungan.

Sasaran studinya untuk menjawab empat pertanyaan. Diantaranya adalah jenis tekanan apa saja yang muncul pada kata sifat bahasa Inggris, pola berat suku kata yang bagaimana yang ada dalam kata sifat bahasa Inggris, pola penekanan apa yang ada pada kata sifat bahasa Inggris, dan pola umum penekanan apa yang ada pada kata sifat bahasa Inggris. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menerangkan penempatan tekanan, menggambarkan pola berat suku kata, pola tekanan, dan memprediksikan pola umum tekanan pada kata sifat bahasa Inggris.

Jawaban terhadap masalah pertama menunjukkan bahwa tiga jenis tekanan yang dibahas dalam teori fonologi muncul dalam kata sifat bahasa Inggris, *ultimate*, *penultimate*, dan *antepenultimate*. Akan tetapi, ada dua jenis tekanan lagi yang belum ditemukan dalam teori yaitu penekanan pada suku kata keempat dari belakang *pre-antepenultimate* dan tekanan pada suku kata kelima dari belakang *ante pre-antepenultimate*. Kemungkinan munculnya *pre-antepenultimate* dan *ante pre-antepenultimate* disebabkan adanya ellipsis, adanya perbedaan logat antara British Inggris dan Amerika Inggris, dan adanya perubahan fonologi.

Jawaban terhadap masalah kedua adalah tentang pola-pola berat suku kata dalam kata sifat bahasa Inggris yang memiliki suku kata lebih dari satu. Pola pada kata sifat yang memiliki dua suku kata adalah *LH*, *HL*, and *HH*. Pola pada kata sifat yang memiliki tiga suku kata adalah *HHH*, *HLH*, *HHL*, *LHH*, dan *HLL*. Dalam kata sifat yang memiliki empat suku kata, polanya adalah *HHHH*, *HHLH*, *HHLH*, *LHLH*, *LHLL*, *LHHH*, *HHHL*, dan *HLLH*. Pola pada kata sifat yang memiliki lima suku kata adalah *HLLLL*, *LHLLH*, *HHHLH*, *HLLLH*, *HHLL*, *LHLLH*, *LHLL*, *HHLH*, *LHLL*, *HHLL*, *LHLL*, dan *HLLLH*. Pola pada kata sifat yang memiliki enam suku kata adalah *HLHLL*, *HLHLL*, *HLLHL*, *HLLHL*, *HHLHLH*, *LHLHH*, dan *LHLHLH*.

Jawaban ketiga adalah tentang pola tekanan pada kata sifat bahasa Inggris. Pola-pola tersebut didasarkan pada jumlah suku kata yang terdapat dalam kata sifat tersebut. Pola pertama yang ditujukan pada kata sifat yang memiliki dua suku kata adalah bahwa tekanannya berada pada suku kata yang kedua dari belakang atau *penultimate*: akan tetapi jika suku kata kedua dari belakang itu ringan, tekanan berada pada suku kata yang terakhir atau *ultimate*. Pola yang kedua yaitu untuk kata sifat yang memiliki tiga suku kata. Polanya adalah jika suku kata ketiga dari belakang ringan, tekanannya pada *penultimate*: akan tetapi jika suku kata kedua dari belakang ringan, tekanan pada *antepenultimate*. Pola ketiga dibatasi hanya pada kata sifat yang memiliki empat suku kata. Dalam hal ini, jika

tidak ada tekanan sekunder, tekanan berada pada *antepenultimate*, jika suku kata ketiga dari belakang ringan, tekanan pada *penultimate*; akan tetapi jika tekanan sekunder muncul, tekanan berada pada *penultimate*; akan tetapi jika suku kata ketiga dan kedua dari belakang ringan, tekanan pada *pre ante-penultimate*. Pola yang keempat adalah pada kata sifat yang memiliki lima suku kata. Dalam hal ini, jika tidak ada tekanan sekunder, tekanan berada pada ante *pre-antepenultimate*; tetapi jika suku kata kelima dari belakang ringan, tekanan pada *pre-antepenultimate*; jika suku kata keempat dari belakang ringan, tekanan pada *antepenultimate*, jika ringan tekanan pada *penultimate*. Pola yang terakhir adalah pada kata sifat yang memiliki enam suku kata. Pola dari kelompok kata sifat ini adalah bahwa tekanan utama berada pada suku kata berat yang kedua dan penekanan sekunder berada pada suku kata berat yang pertama.

Jawaban keempat adalah tentang pola umum penempatan tekanan pada kata sifat bahasa Inggris. Penemuan ini menunjukkan bahwa tekanan utama terletak pada suku kata berat terjauh jika tidak ada penekanan sekunder. Jika tekanan sekunder muncul, tekanan utama terletak pada suku kata berat yang terletak disebelah kanan tekanan sekunder.

Mengacu pada empat jawaban diatas, tekanan sukukata pada kata sifat tidak muncul di satu tempat saja. Ada lima kemungkinan tempat tekanan: *ultimate*, *penultimate*, *antepenultimate*, *pre-antepenultimate*, dan *ante pre-antepenultimate*. Dua tekanan, *pre-antepenultimate* dan *ante pre-antepenultimate*, belum dibahas di buku – buku fonologi. Kemunculan mereka bisa disebabkan perbedaan dialek antara Inggris *British* dan *Amerika*. Adanya ellipsis juga bisa sebagai penyebab adanya hasil dengan apa yang ada dalam buku - buku fonologi. Berhubungan dengan pola berat sukukata, ada banyak pola pada kata sifat yang dikelompokkan berdasarkan jumlah suku katanya. Ketika penempatan tekanan dan pola berat sukukata dianalisa, tekanan pada kata sifat dapat dirumuskan secara umum. Pola umum tekanan kata sifat itu adalah bahwa tekanan utama cenderung terletak pada suku kata terjauh dari belakang jika tidak ada tekanan sekunder. Jika tekanan sekunder muncul, tekanan utama akan berada pada suku kata berat di sebelah kanan tekanan sekunder.